

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
PRAKATA.....	iii
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	4
I.3. Tujuan Penelitian	4
I.4. Keaslian Penelitian	4
I.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
II.1. Tinjauan Pustaka	7
II.1.1. <i>Culex quinquefasciatus</i>	7
II.1.2. Siklus Hidup	11
II.1.3. Pyrethroid	12
II.1.3.1. Transfluthrin	14
II.1.3.2. Prallethrin	14
II.1.3.3. Dimefluthrin	15
II.2. Landasan Teori	16
II.3. Kerangka Konsep	17
II.4. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
III.1. Rancangan Penelitian	18
III.2. Waktu dan Tempat Penelitian	18
III.3. Populasi dan Subjek Penelitian	18
III.4. Pengambilan Data	19
III.5. Variabel Penelitian	19
III.6. Rancangan Kegiatan Penelitian.....	20
III.7. Alat dan Bahan Penelitian	21
III.8. Definisi Operasional.....	22
III.9. Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
IV.1. Hasil	23
IV.2. Pembahasan.....	30
IV.3. Keterbatasan Penelitian.....	35
	viii

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
V.1. Kesimpulan.....	36
V.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

ED	: Effective (lethal) Dose
KT	: <i>Knockdown Time</i>
UGM	: Universitas Gadjah Mada
WHO	: World Health Organization

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Mortalitas nyamuk <i>Culex</i> sp. pada kelompok kontrol negatif setelah 24 jam	22
Tabel 2. Jumlah nyamuk <i>Culex quinquefasciatus</i> yang mengalami <i>knockdown</i> pada paparan prallethrin	23
Tabel 3. Jumlah nyamuk <i>Culex quinquefasciatus</i> yang mengalami <i>knockdown</i> pada paparan transluthrin	24
Tabel 4. Jumlah nyamuk <i>Culex quinquefasciatus</i> yang mengalami <i>knockdown</i> pada paparan dimefluthrin	25
Tabel 5. <i>Knockdown time</i> nyamuk <i>Culex</i> sp. terhadap paparan bahan aktif obat nyamuk	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Telur <i>Culex quinquefasciatus</i> diletakkan dalam bentuk rakit oval dan berjumlah sekitar 100 atau lebih telur	7
Gambar 2. Gambaran larva nyamuk <i>Culex</i> sp. yang memiliki kepala pendek dan menjadi lebih gelap kearah pangkal	8
Gambar 3. Pupa dari nyamuk <i>Culex</i> sp. memiliki bentuk koma dan merupakan gabungan dari kepala dan thorax	9
Gambar 4. Nyamuk dewasa berwarna coklat dengan proboscis, thorax, sayap, dan tarsi lebih gelap dibandingkan bagian tubuh lainnya	10
Gambar 5. Grafik <i>knockdown time</i> nyamuk <i>Culex</i> sp. terhadap paparan prallethrin, transluthrin, dan dimefluthrin	27
Gambar 6. Effective (lethal) doses to kill (ED ₅₀) terhadap nyamuk <i>Culex quinquefasciatus</i>	31
Gambar 7. Persen <i>knockdown</i> nyamuk <i>Culex quinquefasciatus</i> setelah dipaparkan bahan aktif selama 1 jam	